**PRAKATA**

Sejak akhir tahun 2019 dunia berhadapan dengan sebuah virus Covid-19 yang terus menyebar hingga saat ini. Virus tersebut telah menjadi pandemi yang berubah menjadi tantangan terbesar dalam peradaban dunia. Tidak hanya sektor kesehatan yang berusaha menyelesaikan pandemi ini, tetapi juga sektor lainnya termasuk pendidikan. Untuk dapat mengatasi dampak yang muncul, perlu adanya pemahaman lebih lanjut tentang alternatif solusi dalam mengatasi dampak pandemi.

Buku berjudul *Penggunaan Model Pembelajaran Joyfull Learning Sebagai Alternatif Penanganan Serangan Pandemi di Masa Depan* merupakan buku yang dikembangkan dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul akibat dampak pandemi Covid-19 dalam pendidikan di Indonesia. Buku ini berisi fenomena dan fakta empiris tentang perkembangan pandemi Covid-19 secara nasional maupun internasional. Selanjutnya, buku ini juga memaparkan fakta empiris tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia. Buku ini juga menyajikan alternatif solusi untuk mengatasi dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia.

Selain membahas materi yang telah disebutkan, buku berjudul *Penggunaan Model Pembelajaran Joyfull Learning Sebagai Alternatif Penanganan Serangan Pandemi di Masa Depan* membahas lebih lanjut tentang model pembelajaran *joyfull learning* yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar di masa pandemi. Pembelajaran *Joyfull Learning* secara sederhana adalah pembelajaran yang menyenangkan. Dengan kata lain, peserta didik dan guru mengubah model pembelajaran yang sebelumnya bersifat memaksa menjadi model pembelajaran yang bersifat tidak memaksa serta membangun rasa nyaman dan senang dalam kegiatan belajar. Penggunaan model pembelajaran ini dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar di masa pandemi untuk meminimalisir kejenuhan peserta didik saat mengikuti pembelajaran secara daring. Dengan demikian, kompetensi yang diinginkan oleh pendidik sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Jika tujuan pendidikan tercapai dengan baik, maka pendidikan di masa pandemi dapat berjalan dengan dengan efektif.

Buku ini tidak hanya ditujukan untuk para akademisi seperti guru dan dosen, tetapi juga dapat digunakan oleh orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak saat di rumah. Artinya, orang tua juga perlu membaca buku ini untuk memperkaya informasi agar mampu mengatasi masalah pendidikan di masa pandemi. Dengan demikian, masalah pandemi dalam dunia pendidikan di Indonesia dapat tertangani dengan baik saat ini maupun di masa mendatang.